

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan, analisis dan kajian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bagian-bagian sebelumnya, dapat ditarik Kesimpulan yaitu :

- A. Pada kondisi sebelum konstruksi kinerja ruas jalan terdampak termasuk dalam kondisi yang sangat baik dengan level tingkat pelayanan berada pada tingkat pelayanan C pada jalan Godean dan B pada jalan Klangon-Tempel.
- B. Kinerja ruas jalan pada saat konstruksi Tingkat Pelayanan jalan terdampak termasuk pada kategori F, B dan B, ini berarti :
 1. Jalan Sidomoyo
 - a. $D_j = 1,01$
 - b. LOS = F (Kondisi arus dipaksakan, kecepatan rendah, volume diatas kapasitas, antrian panjang)
 2. Jalan Klangon
 - a. $D_j = 0,4$
 - b. LOS = B (Kondisi arus stabil dan kecepatan mulai dibatasi oleh kondisi lalulintas)
 3. Jalan Bligo
 - a. $D_j = 0,29$
 - b. LOS = B (Kondisi arus stabil dan kecepatan mulai dibatasi oleh kondisi lalulintas)

Secara keseluruhan, kegiatan konstruksi berpengaruh terhadap penurunan kinerja jalan meskipun tidak signifikan, yang ditunjukkan dengan peningkatan derajat kejenuhan dan berkurangnya tingkat pelayanan jalan (LOS) meskipun pada beberapa jalan terdampak masih stabil dan lancar.

- C. Pada masa operasional, diperkirakan kinerja ruas jalan terus mengalami penurunan akibat bertambahnya volume lalu lintas tahunan serta tidak menutup kemungkinan adanya penambahan beban lalu lintas jalan tol. Atas dasar tersebut diperlukan usaha-usaha penanganan dampak lalu lintas.
- D. Untuk menangani dampak lalu lintas yang timbul akibat kegiatan Pembangunan dan pengoperasian Jalan Tol Yogyakarta - Bawen, diberikan beberapa rekomendasi antara lain pelebaran jalan, pemasangan rambu, marka dan fasilitas perlengkapan jalan.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

- A. Melakukan suatu kajian analisis dampak lalu lintas dan evaluasi, yang bertujuan untuk memastikan apakah rekomendasi yang diusulkan sesuai dengan yang ada di lapangan.
- B. Pada ruas jalan yang menunjukkan nilai derajat kejenuhan tinggi dan tingkat pelayanan rendah, khususnya pada kondisi saat konstruksi, perlu dipertimbangkan penerapan penanganan lalu lintas sementara, seperti pengaturan waktu pengangkutan material, manajemen arus kendaraan, serta

pengendalian kendaraan berat agar tidak memperparah kondisi lalu lintas di jam puncak.

- C. Untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, disarankan dilakukan pemasangan dan perbaikan perlengkapan jalan, meliputi rambu lalu lintas, marka jalan, serta fasilitas pendukung lainnya sesuai dengan standar dan spesifikasi teknis yang berlaku.
- D. Selain penanganan fisik, diperlukan koordinasi lintas sektor antara pengelola jalan tol, pemerintah daerah, dan instansi perhubungan dalam merumuskan kebijakan manajemen lalu lintas yang terpadu, agar dampak lalu lintas yang ditimbulkan dapat diminimalkan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrang, A. T., & Rangan, P. R. (2020). *Arus Lalu Lintas, Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Dalam Kota Rantepao*.
- BPS Kabupaten Sleman. (2021). *Kabupaten Sleman dalam Angka*.
- BPS Kabupaten Sleman. (2024). *Kabupaten Sleman dalam Angka*.
- BPS Kabupaten Sleman. (2025). *Kabupaten Sleman Dalam Angka*.
- Highway Research Board. (1965). *Highway Capacity Manual*.
- Kementrian PU. (2026). *Increase Economic Growth, Yogyakarta - Bawen Toll Road Section 1 Completed in Second Quarter of 2026*.
<https://pu.go.id/berita/increase-economic-growth-yogyakarta-bawen-toll-road-section-1-completed-in-second-quarter-of-2026>
- Khisty, C. J., & Lall, B. K. (2005). *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi*.
- Kusumanegara, M. N., & Setiawan, Y. R. (2022). *Analisa Dampak Lalu Lintas Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak Terhadap Kinerja Jalan Raya Semarang-Demak*.
- Morlok, E. K. (1978). *Introduction to Transportation Engineering and Planning*.
- Pane, U. D. (2020). *Analisis Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN) di Kawasan Gedung Kampus Universitas Prima Indonesia*.
- PKJI. (2023). *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia*.
- Stover, V. G., & Koepke, F. J. (1998). *Transportation and Development*.
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan & Pemodelan Transportasi* (2nd ed.).

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1993 tentang Ketentuan Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan

Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009–2029 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2015

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Batas Daerah Kabupaten Semarang dengan Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah

Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Percepatan Penyiapan Infrastruktur Prioritas

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pedoman Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional

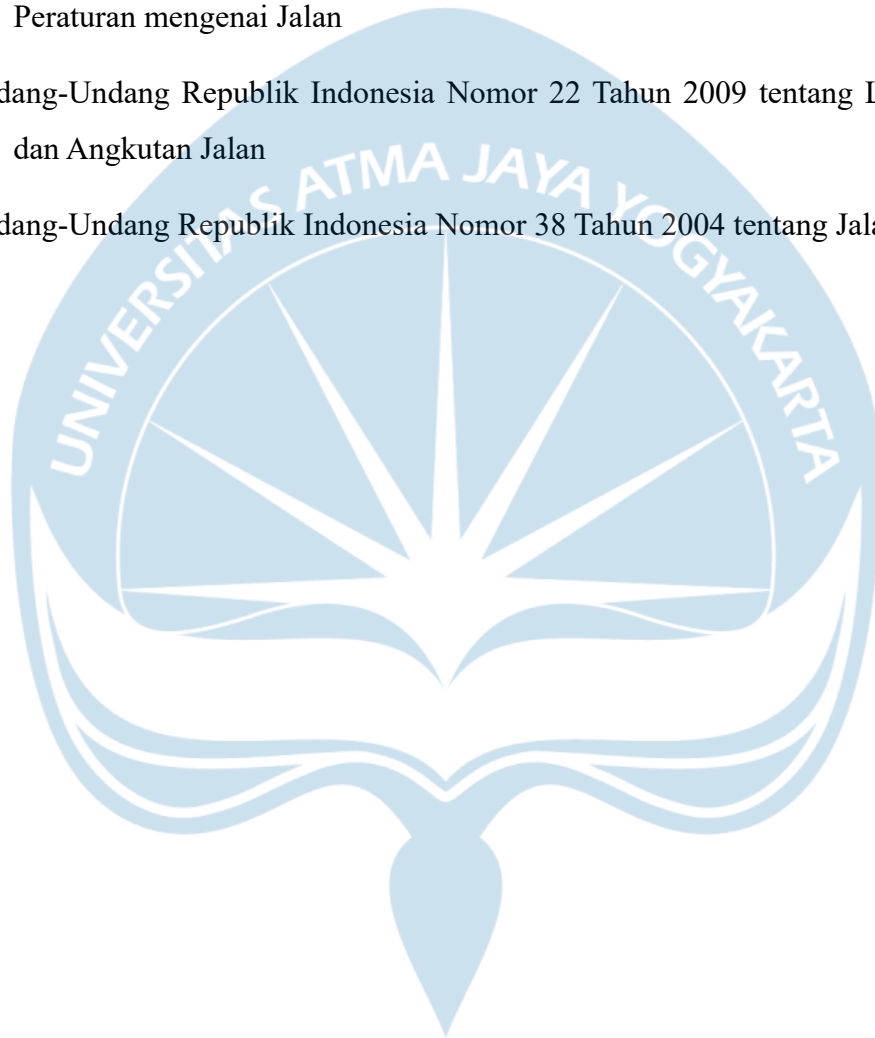
Rijksblad Nomor 11 Tahun 1916 tentang Peraturan Jalan dan Lalu Lintas

Surat Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Nomor AJ.003/5/9/DRJD/2011 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Analisis Dampak Lalu Lintas

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1948 tentang Penetapan Peraturan mengenai Jalan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan



LAMPIRAN

Lampiran 1. Perambuan Akses Masuk Kendaraan Jalan Sidomoyo



Lampiran 2. Perambuan Akses Masuk Kendaraan Jalan Bligo



Lampiran 3. Perambuan Akses Masuk Kendaraan Jalan Klangon



Lampiran 4. Pengukuran Geometri Jalan Sidomoyo



Lampiran 5. Pengukuran Geometri Jalan Bligo – Magelang



Lampiran 6. Pengukuran Geometri Jalan Klangon – Tempel



Lampiran 7. Kemacetan pada Jalan Sidomoyo

